

# Laporan Manajemen

## **AKTIVITAS UTAMA**

Pada tahun 2004, salah satu prioritas kebijakan manajemen sebagaimana yang dituangkan dalam rencana kerjanya adalah pengembangan bisnis yang berorientasi pada pasar retail yang memang sangat potensial di Indonesia dengan sasaran utama pada working capital financing, term loan financing dan consumer financing serta dititik beratkan pada sektor perdagangan, industri dan perusahaan yang eksport oriented. Implementasinya dilakukan dengan cara penambahan jaringan kantor dan pengembangan pangsa pasar di seluruh cabang terutama produk – produk serta memobilisasi semua infrastruktur yang ada untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan pangsa pasar secara signifikan dengan tetap berlandaskan pada prinsip kehati – hatian perbankan maupun penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Kebijakan tersebut dijadikan acuan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama PT Bank Ekonomi Raharja selaku bank, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit baik kepada individu maupun perusahaan serta dalam hal kegiatan pendapatan imbal jasa (fee based income)

## **TEKNOLOGI INFORMASI**

Untuk mengantisipasi persaingan yang ketat dalam era globalisasi, PT Bank Ekonomi Raharja senantiasa berusaha untuk selalu mengembangkan dan menyempurnakan teknologi sesuai dengan kebutuhan dengan berorientasi pada strategi pengembangan bisnisnya serta dapat digunakan untuk mendukung usaha – usaha peningkatan kepuasan nasabah disamping secara intern menerapkan pula teknologi sistem informasi manajemen untuk mempermudah pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Selama tahun 2004, PT Bank Ekonomi Raharja dengan dukungan teknologi informasi telah mengembangkan kompetensi dalam memberikan kemudahan layanan berbagai macam transaksi kepada nasabah melalui on line sistem diseluruh kantor cabang, penambahan fitur – fitur ATM yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan berbagai pembayaran, antara lain tagihan rekening listrik dan telepon, fasilitas PhoneBanking yang menyediakan fasilitas kepada seluruh nasabah yang ingin mendapatkan informasi rekeningnya. Selain itu, PT Bank Ekonomi Raharja juga telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai salah satu bank persepsi on line dalam rangka pengelolaan setoran penerimaan negara. Penunjukan tersebut setelah melalui pengujian User Acceptance Test (UAT), dimana sistem teknologi PT Bank Ekonomi Raharja dinyatakan memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan. Atas pemenuhan persyaratan tersebut, PT Bank Ekonomi Raharja memperoleh Sertifikat Sistem MP3 On-Line dari Direktorat Jenderal Pajak-Departemen Keuangan RI. Disamping itu, untuk mendukung pertumbuhan usaha PT Bank Ekonomi Raharja di kuartal terakhir tahun 2004 memperkuat kapasitas infastruktur melalui penggantian mesin AS400-820 menjadi AS400 IBM Series i5-520 sebagai server production.

Sistem teknologi PT Bank Ekonomi Raharja juga dikembangkan dalam rangka mendukung pola pengembangan usaha yang memungkinkan sistem teknologi PT Bank Ekonomi Raharja tersambung ke berbagai kerangka teknologi lainnya guna menambah kemudahan dan layanan kepada nasabah. Dengan sistem ini PT Bank Ekonomi Raharja dapat memperluas jaringan ATM melalui kerjasama jaringan ATM bersama Bank BCA dan ALTO sehingga secara keseluruhan ATM yang dapat diakses oleh nasabah PT Bank Ekonomi Raharja adalah lebih dari 7000 unit ATM. Selain itu, PT Bank Ekonomi Raharja menawarkan pula jasa pengisian ulang pulsa kartu telepon pra bayar secara elektronik melalui jaringan ATM PT Bank Ekonomi Raharja antara lain meliputi perusahaan telekomunikasi seperti Telkom dan Indosat.

Memasuki tahun 2005, PT Bank Ekonomi Raharja menetapkan dua sasaran utama pengembangan teknologi guna mendukung strategi pengembangan usaha yakni:

- **Proses Otomasi** dengan tujuan efisiensi, efektifitas, akurasi maupun keamanan guna meningkatkan kinerja operasional. Dengan melaksanakan proses otomasi maka diharapkan mengurangi tingkat kesalahan manusia dan mengurangi waktu proses transaksi yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah di satu sisi disamping peningkatan internal kontrol di sisi lain.
- **Sistem Informasi Manajemen** untuk mempermudah pihak manajemen dalam pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen maka diharapkan berbagai competitive advantages dimiliki oleh PT Bank Ekonomi Raharja.

## **PRODUK dan JASA LAYANAN**

Di tahun 2004 kepercayaan masyarakat kepada dunia perbankan menunjukkan perkembangan yang positif dan semakin membaik. Seiring dengan perkembangan kondisi tersebut, PT Bank Ekonomi Raharja memanfaatkannya melalui langkah strategis untuk menggali potensi pasar dengan mengembangkan produk dan jasa unggulan yang lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan nasabah. Melalui diversifikasi produk dan jasa yang ada, PT Bank Ekonomi Raharja menghadirkan rangkaian produk dan jasa sebagai berikut :

### **PRODUK SIMPANAN**

Sesuai dengan slogan "Citra Perbankan Terpercaya" yang berorientasi pada kepuasan nasabah, PT Bank Ekonomi Raharja memberikan pilihan produk simpanan kepada masyarakat berupa Tabungan, Deposito dan Giro.

**Tabungan Ekonomi dan Tabungan Ultra** adalah simpanan pihak ketiga yang memiliki keunikan tersendiri karena untuk tabungan ekonomi disediakan hadiah langsung secara terus menerus sedangkan untuk tabungan ultra memiliki tingkat suku bunga yang menarik tetapi kedua jenis tabungan tersebut sama-sama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekening tabungan yang fleksibel untuk transaksi sehari-hari, lengkap dengan kemudahan melakukan transaksi melalui salah satu dari 58 kantor cabang yang on line dan tersebar di 20 kota besar di Indonesia, jaringan 61 unit ATM PT Bank Ekonomi Raharja, lebih dari 7000 unit ATM berlogo BCA dan ALTO serta dilengkapi dengan fasilitas Auto Debet yang dapat dijumpai pada 11.000 outlet yang berlogo Debit BCA dan auto debet untuk pembayaran tagihan Telkom, PLN dan telepon selular (Indosat).

**Tabungan Eko Junior** adalah simpanan yang diciptakan untuk mendidik anak-anak agar sejak dini terbiasa menabung dan dapat mengelola keuangan mereka sendiri. Produk ini bebas biaya administrasi dan menyediakan sejumlah hadiah yang menarik.

**Eko Dollar** adalah simpanan pihak ketiga dalam mata uang USD yang memberikan rasa aman bagi nasabah dan merupakan alternatif unik simpanan yang berbunga menarik yakni dalam mata uang dollar, menguntungkan dan sekaligus mendapatkan kemudahan bertransaksi.

**EkoDepo** adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang dipilih pada waktu penempatan. Produk ini ditawarkan untuk perorangan maupun perusahaan dengan tingkat bunga yang menarik dan berbagai pilihan jangka waktu dan mata uang.

**Deposito On Call** simpanan pihak ketiga yang penempatan dan penarikannya hanya dapat dilakukan melalui konfirmasi kepada Bank terlebih dahulu.

**Eko Giro** adalah simpanan pihak ketiga berbentuk rekening giro yang memudahkan dan memberikan kelancaran bertransaksi bagi pengusaha maupun pribadi sebagai para pelaku bisnis, tersedia dalam mata uang rupiah dan mata uang asing.

**Eko Gita** merupakan simpanan pihak ketiga, berupa suatu produk hybrid yang terdiri dari rekening giro dan tabungan. Produk ini diperuntukkan bagi pelaku bisnis dan pribadi yang banyak melakukan transaksi perbankan dan ingin memaksimalkan pendapatan bunganya.

## **PRODUK PINJAMAN / KREDIT**

PT Bank Ekonomi Raharja menawarkan berbagai jenis produk pinjaman berupa kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumsi dan kredit – kredit lainnya. PT Bank Ekonomi Raharja berkonsentrasi pada produk – produk retail khususnya di sektor Small Medium Industri sebagai basis pengembangan dalam rangka mewujudkan tujuan PT Bank Ekonomi Raharja sebagai salah satu Bank yang sehat dan terpercaya dengan orientasi kepada kepuasan nasabah dan memiliki jaringan kerja yang luas.

Kredit modal kerja yang tersedia antara lain kredit rekening koran (PRK), kredit aksep (PA), trust receipt (TR), aksep tetap, kredit aksep diskonto (PAD) dan kredit ekspor (KE) sedangkan kredit investasi yang tersedia adalah kredit aksep jangka panjang (Term Loan). Produk – produk ini dikembangkan untuk membantu dunia usaha dan perdagangan di Indonesia khususnya di sektor Small Medium Industri.

Kredit konsumsi yang tersedia antara lain kredit pemilikan rumah (KPR), kredit pemilikan kendaraan bermotor (KPKB), kredit pemilikan kendaraan bermotor kolektif (KPKB Kolektif), yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pinjaman nasabah individual dan dirancang dengan fleksibilitas tinggi dalam jangka waktu dan cara pembayaran.

Kredit lainnya yang tersedia antara lain meliputi kredit sindikasi, Bank Garansi/ Jaminan Bank dan Letter Of Credit.

## **JASA LAYANAN**

Dengan dukungan teknologi, sumber daya manusia yang profesional, jaringan kantor yang luas, PT Bank Ekonomi Raharja memberikan layanan perbankan yang berkualitas antara lain :

**ATM Ekonomi** merupakan salah satu fasilitas pelayanan on line 24 jam yang memberikan kemudahan akses maupun transaksi bagi nasabah. Fasilitas yang tersedia di ATM PT Bank Ekonomi Raharja adalah penarikan tunai, informasi saldo, perubahan PIN, transfer antar rekening Bank Ekonomi, serta dilengkapi dengan fasilitas Auto Debet yang dapat dijumpai pada 11.000 outlet yang berlogo Debit BCA dan auto debet untuk pembayaran tagihan Telkom, PLN, telepon selular (Indosat), pajak on line serta dapat digunakan di lebih dari 7.000 ATM berlogo ATM BCA dan ALTO.

**Safe Deposit Box (SDB)** fasilitas yang disediakan bagi nasabah untuk penyimpanan dokumen atau barang – barang berharga lainnya dengan aman.

**AutoDebet Payment Point** fasilitas yang diberikan kepada nasabah dalam rangka meningkatkan nilai tambah pelayanan jasa bank yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan pembayaran rekening tagihan telepon/listrik setiap bulan secara otomatis.

**Payment Point CBN Net dan Indonet** fasilitas yang disediakan Bank yang bekerjasama dengan CBN Net untuk kemudahan nasabah yang memiliki internet dengan menggunakan provider CBN dalam melakukan pembayaran tagihan bulanan.

**Mobile Recharge** jasa pelayanan yang diberikan kepada nasabah bank yang menjadi salah satu pelanggan operator selular yang memegang kartu pra bayar, untuk dapat langsung menambah atau mengisi ulang pulsa telepon selularnya dengan mendaftarkan nomor telepon selularnya serta data rekeningnya ke Bank.

**Astra CMG Life** bentuk kerjasama antara PT Bank Ekonomi Raharja dengan Astra CMG Life yang memberikan penawaran asuransi jiwa yang disebabkan oleh kecelakaan kepada seluruh nasabah tabungan Bank.

**EkoPas (Bank Ekonomi Payroll Service)** adalah sistem pembayaran gaji karyawan melalui Bank, dimana nasabah mengajukan permohonan kepada Bank Ekonomi untuk melakukan pembayaran gaji karyawannya dengan cara mendebet rekening giro nasabah dan mengkreditkan ke rekening masing – masing karyawan sesuai dengan instruksi dari nasabah setiap bulannya.

**Ekophone (Layanan Perbankan Lewat Telepon)** fasilitas layanan kepada nasabah untuk mendapatkan informasi produk Bank Ekonomi dan melakukan beberapa transaksi antara lain pembayaran telkom dan pemindahbukuan rekening melalui telepon.

**Jasa – Jasa Lain** yaitu jasa perbankan lainnya seperti kliring, transfer (telegrafic transfer), inkaso, transaksi valuta asing serta menerima pembayaran pajak secara on line.

## **SUKU BUNGA**

Suku bunga simpanan (deposito 1 dan 3 bulan) sampai dengan bulan Desember 2004 menunjukkan peningkatan. Suku bunga deposito 1 bulan meningkat sebesar 7 bps dari 6,36% menjadi 6,43%, demikian pula suku bunga deposito 3 bulan meningkat 5 bps dari 6,66% menjadi 6,71% pada bulan Desember. Disisi lain, suku bunga tabungan relatif stabil pada posisi menjadi 4,30%. Namun demikian, suku bunga kredit sampai dengan bulan Desember masih terus menunjukkan penurunan. Suku bunga kredit modal kerja, investasi dan konsumsi masing – masing turun sebesar 16 bps, 13 bps dan 17 bps. Kredit modal kerja menurun dari 13,57% bulan Nopember menjadi 13,41%, kredit investasi menurun dari 14,18% bulan Nopember menjadi 14,05%, demikian pula kredit konsumsi menurun dari 16,47% bulan Nopember menjadi 16,57%. Perkembangan ini menunjukkan indikasi yang positif bagi sektor rill. Selain itu, spread antara suku bunga simpanan dan suku bunga kredit semakin kecil seiring dengan penurunan suku bunga kredit yang diikuti kenaikan suku bunga deposito.

Suku bunga PT Bank Ekonomi Raharja baik untuk suku bunga simpanan maupun suku bunga kredit selalu disesuaikan dengan pergerakan suku bunga SBI dan penjaminan sehingga pada akhir tahun 2004 tercatat suku bunga deposito rupiah adalah 6.58% sedangkan deposito dollar 0,82%, tabungan Ekonomi sebesar 4,76%, tabungan Ultra 5,91% dan tabungan Eko Yuniior 4,20%, giro 3,63%, Eko Dollar adalah 0,56% dan suku bunga kredit rupiah rata – rata pertahun 11,62% sedangkan suku bunga kredit valas rata – rata pertahun 4,77%.

## **PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN TARGET PASAR**

Perkembangan pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi untuk triwulan IV- 2004 dan keseluruhan tahun 2004 masih sesuai dengan perkiraan awal tahun. Sejalan dengan tetap kondusifnya kondisi eksternal dan permintaan domestik yang tumbuh tinggi, pertumbuhan ekonomi triwulan IV- 2004 diperkirakan mencapai 5,0-5,5%. Pertumbuhan ekonomi tersebut masih didominasi oleh pertumbuhan konsumsi. Hal tersebut telah diikuti dengan peningkatan penggunaan kapasitas produksi oleh sektor swasta yang telah mendorong peningkatan impor bahan baku dan barang modal. Ekspor mulai tumbuh meningkat walaupun masih relatif terbatas karena terbatasnya peningkatan kapasitas produksi dan daya saing. Sementara itu, investasi tumbuh cukup tinggi pada beberapa triwulan terakhir walaupun secara keseluruhan belum cukup untuk meningkatkan kapasitas perekonomian secara optimal. Laju inflasi mencapai sebesar 6,325% lebih rendah dari laju inflasi yang

semula diperkirakan 6,5% pada APBN 2004. Pencapaian inflasi merupakan cerminan dari kestabilan ekonomi dan moneter di tahun 2004. Sedangkan nilai tukar rupiah mencapai Rp9.308 per dollar, melebihi target yang ditetapkan Bank Indonesia dan nilai dalam APBN-P. Tidak tercapainya target nilai tukar tersebut dipengaruhi oleh banyaknya sentimen negatif yang menyelimutinya.

Fungsi intermediasi perbankan di tahun 2004 menunjukkan perkembangan yang positif walaupun masih terlalu dini untuk mengatakan bahwa perbankan Indonesia sudah kembali ke eksistensinya sebagai agent of development pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan Laporan Bulanan Ekonomi, Moneter, dan Perbankan Januari 2005, perkembangan positif tersebut tercermin dari meningkatnya total asset, ana Pihak Ketiga (DKP), total penyaluran kredit, NIM dan LDR. Sementara itu CAR, modal dan NPL relatif stabil. Total asset perbankan mengalami peningkatan sebesar Rp43,90 triliun menjadi Rp1272 triliun, DPK naik Rp30,5 triliun menjadi Rp963 triliun demikian pula jumlah kredit yang disalurkan perbankan meningkat Rp21,60 triliun menjadi Rp595 triliun. CAR pada bulan Desember relatif stabil, hanya menurun 0,3% menjadi 19,4% demikian pula NPL baik secara gross maupun net masih stabil dan berada pada posisi 5,80% (NPL gross) dan 1,70% (NPL net). Perkembangan yang sama terjadi pula pada modal perbankan yang selama bulan Desember meningkat tipis Rp3 triliun dan berada pada posisi Rp118,6 triliun. Meningkatnya jumlah kredit yang disalurkan terutama berasal dari naiknya 3 tipe kredit baik modal kerja, konsumsi maupun investasi selama bulan Desember. Kredit modal kerja meningkat sebesar Rp13,04 triliun dari Rp272,70 triliun bulan Nopember menjadi Rp285,74 triliun sementara konsumsi juga meningkat sebesar Rp4,91 triliun dari Rp146,04 triliun di bulan Nopember menjadi Rp150,95 triliun. Hal yang sama terjadi pada kredit investasi yang meningkat sebesar Rp3,91 triliun dari Rp112,95 triliun menjadi Rp116,86 triliun.

Indikator lainnya. Loan to Deposit Ratio (LDR) pada bulan Desember membaik dengan posisi terakhir pada 50% demikian pula Net Interest Margin (NIM) meningkat 1,3 dari 5,0 pada bulan Nopember menjadi 6,4%.

Memasuki tahun 2005, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat mencapai kisaran 6,0% dengan deviasi sebesar 1,0%. Laju inflasi diperkirakan masih akan bergerak pada tingkat yang relatif rendah yakni sekitar 5,5% dengan deviasi sebesar 1,0%. Diperkirakan tahun 2005 nilai tukar terhadap dolar Amerika Serikat masih akan terkendali dan stabil yakni berkisar pada level Rp9.300 – 9.800 per dollar Amerika Serikat.

Dengan perbaikan yang menggembirakan atas indikator – indikator tahun 2004, hal tersebut membawa optimisme bagi pelaku usaha untuk menghadapi tahun 2005 bahwa iklim berusaha akan lebih kondusif di bandingkan tahun – tahun sebelumnya meskipun perbankan di tahun 2005 tampaknya masih akan menghadapi berbagai tantangan dan cobaan.

Menyadari berbagai tantangan yang akan dihadapi ini, PT Bank Ekonomi Raharja telah menyiapkan berbagai langkah antisipasi dalam memenuhi target serta strategi bisnisnya melalui langkah – langkah strategis antara lain meningkatkan fee based income melalui peningkatan volume transaksi foreign exchange, disamping terus berupaya meningkatkan sumber dana murah khususnya produk tabungan guna memperluas customer base serta menyalurkan kredit dengan sasaran utama pada working capital financing, term loan financing dan consumer financing serta dititik beratkan pada sektor perdagangan, industri dan perusahaan export oriented yang berlandaskan prinsip kehati – hatian.

## **JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR NEGERI**

PT Bank Ekonomi Raharja senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan institusi keuangan lokal dan internasional, dan tetap melayani kebutuhan nasabah atas berbagai produk transaksi pembayaran dan perdagangan internasional.

Sejalan dengan layanan kepada nasabah dan semakin beragamnya nasabah PT Bank Ekonomi Raharja yang bergerak di bidang ekspor dan impor, PT Bank Ekonomi Raharja dapat memberikan layanan untuk transaksi perdagangan internasional yang lebih luas. Kepercayaan nasabah kepada PT Bank Ekonomi Raharja untuk melaksanakan transaksi perdagangan internasional didukung pula oleh kepercayaan perbankan di luar negeri. Jaringan bank koresponden dalam tahun 2004 Depository Correspondent Banking PT Bank Ekonomi Raharja berjumlah 26 Bank untuk 10 mata uang asing tersebar di 11 negara. Sementara itu, di sisi Non Depository Correspondent Banking berjumlah 164 bank tersebar di 40 negara. Tentu saja, jumlah ini akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan kebutuhan PT Bank Ekonomi Raharja.

## **JUMLAH, JENIS, DAN LOKASI KANTOR**

Di tahun 2004, PT Bank Ekonomi Raharja dalam rangka memperluas dan memaksimalkan pelayanan kepada nasabah telah melakukan penambahan 3 kantor cabang di Sawah Besar, Kebun Jeruk dan Pangeran Jayakarta Jakarta, 3 kantor cabang pembantu di WTC Mangga Dua, Pulogadung Trade Center Jakarta dan Pasar 16 Ilir Palembang serta menempatkan 3 jaringan mesin ATM di perusahaan nasabah prime customer yang memiliki fasilitas payroll yakni di PT Saranagriya Lestari, PT Sayap Mas Utama, PT Gemala Kempa Daya.

Hingga 31 Desember 2004, jaringan kantor PT Bank Ekonomi Raharja terdiri dari 1 kantor pusat, 38 kantor cabang dan 18 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas serta 61 ATM.

Untuk lengkapnya, jaringan kantor PT Bank Ekonomi Raharja dapat diuraikan sebagai berikut :

### **Kantor Pusat**

Gedung Graha Ekonomi  
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8  
Jakarta 12920  
Telepon : (021) 2554 - 5800  
Faksimile : (021) 5790 - 4455

---

### **JAKARTA**

#### **Cabang Suryopranoto**

Jl. Suryopranoto No. 29-31  
Jakarta 10160  
Tlp. (021) 380-8000  
Fax. (021) 384-6974, 384-6977

#### **Capem Cempaka Mas**

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok Q/6  
Jakarta  
Tlp. (021) 428 - 84950  
Fax. (021) 426 - 2380

#### **Cabang Kopi**

Jl. Kopi No. 2 K  
Jakarta 11230  
Tlp. (021) 690-2236  
Fax. (021) 260-1756

#### **Cabang Glodok Jaya**

Komp. Ruko Glodok Jaya No. 21 - 22  
Jl. Hayam Wuruk, Jakarta 11180  
Tlp. (021) 624-6420  
Fax. (021) 601-2577

#### **Cabang Jatinegara**

Jl. Pasar Jatinegara Barat No. 42  
Jakarta 13320  
Tlp. (021) 819-3894  
Fax. (021) 819-2383

#### **Cabang Puri Indah**

Jl. Puri Indah Raya Blk A No. 14 Kembangan  
Kebun Jeruk – Jakarta 11610  
Tlp. (021) 581-8071  
Fax. (021) 581-8074

#### **Cabang Panglima Polim**

Jl. Panglima Polim Raya No. 65 A  
Jakarta 121310  
Tlp. (021) 722-6919  
Tlp. (021) 722-6958

#### **Cabang Muara Karang**

Jl. Pluit Karang Raya No. 64 A Blk Z. 3.S  
Kav. 32, Jakarta 14450  
Tlp. (021) 6660-2810  
Fax. (021) 6660-2815

**Cabang Tebet (D/h. Gatsu)**

Gedung Graha TNT Lantai Dasar Wing Kiri  
Jl. Dr. Saharjo 107  
Jakarta 12810  
Tlp. (021) 830-4348  
Fax.(021) 8370-5840

**Cabang Mangga Dua**

Ruko Dusit, Mangga Dua No.1.21 Blok I  
Lantai D-1,2,3  
Jakarta 14430  
Tlp. (021) 612-5767  
Fax.(021) 600-0126

**Cabang Green Garden**

Komp.Ruko Green Garden  
Blok Z-4/11-12  
Jakarta 11520  
Tlp. (021) 581 – 5218  
Fax.(021) 581 – 5219

**Cabang Kelapa Gading**

Jl. Boulevard Blk FY-1/7-8  
Kelapa Gading  
Jakarta 14250  
Tlp. (021) 453-2833  
Fax.(021) 453-2829

**Cabang Tanah Abang**

Jl. K.H.Fachruddin 36  
Komp.Tanah Abang Bukit Blok D/7  
Jakarta 10250  
Tlp. (021) 392-5136  
Fax.(021) 380-1168

**Kantor Kas Wisma UIC**

Jl. Gatot Subroto Kav.6-7 Wisma UIC  
Jakarta 12930  
Tlp. (021) 5790-5097, 5790-5098  
Fax.(021) 5790-5096

**Cabang Roxy Mas**

Jl. K.H. Hasyim Ashari Blok D.2 No.3  
Roxy Mas, Jakarta 10150  
Tlp. (021) 632-9656  
Fax.(021) 632-9660

**Cabang P. Jayakarta**

Jl.P. Jayakarta No.126-129 Blk B No.25  
Jakarta  
Tlp. (021) 601-8380  
Fax.(021) 612-0842

**Capem Pulogadung Trade Center**

Ruko Pulogadung Trade Center  
Blok 8 I No. 15 dan 16  
Kawasan Industri PT JIEP, Jakarta  
Tlp. (021) 4680-0008  
Fax. (021) 4680-0009

**Cabang Sawah Besar**

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.2/5  
Jakarta 11160  
Tlp. (021) 350-9959  
Fax.(021) 350-9622

**Capem Cibubur**

Jl. Alternatif Cibubur Blok AF No.1  
Perumahan Bukit Rafflesia, Cibubur  
Jakarta 16954  
Tlp. (021) 845-6688  
Fax.(021) 845-6677

**Capem Bintaro**

Jl. Mandar Raya Sektor III, Komp. Rukan  
Bintaro Blok 3A/18  
Bintaro Jaya 15225  
Tlp. (021) 736-0144, 736-0145  
Fax.(021) 736-0146

**Cabang Kebun Jeruk**

Rukan Graha Mas Blok C No.2  
Jl. Raya Perjuangan – Sisi Tol Kebun Jeruk  
Jakarta Selatan  
Tlp. (021) 532-3982  
Fax.(021) 532-3747

**Capem WTC Mangga Dua**

Gedung WTC Mangga Dua  
Upper Ground Floor Blk D No.89-91  
Jl.Mangga Dua Raya No.8, Jakarta  
Tlp. (021) 300-17460  
Fax.(021) 300-17462

**BOGOR****Cabang Bogor**

Jl. Pengadilan No.9, Bogor  
Tlp. (0251) 353-939, 353-940  
Fax. (0251) 337-785

**BEKASI****Capem Cibitung**

Ruko Mega Mall – MM 2100 Blok A No.8  
Cibitung, Bekasi 17520  
Tlp. (021) 8998-2525  
Fax. (021) 8998-2366

**TANGERANG****Cabang Tangerang**

Jl. Merdeka No.92 Blok A - 12  
Tangerang 15114  
Tlp. (021) 551-5533  
Fax. (021) 551-6121

**Capem Daan Mogot**

Jl. Daan Mogot KM 19,6 Blok D No.8 J  
Tlp. (021) 5436-5205  
Fax.(021) 5436-5206

## **SURABAYA**

### **Cabang Embong Malang**

Gedung Ekonomi  
Jl. Embong Malang No.61-65  
Surabaya 60261  
Tlp. (031) 532-0660  
Fax.(031) 532-5929

### **Cabang Coklat**

Jl. Coklat No.29  
Surabaya 60161  
Tlp. (031) 352-8777  
Fax.(031) 354-3616

### **Cabang Kertajaya**

Jl. Kertajaya No.234  
Surabaya 60282  
Tlp. (031) 502-1352  
Fax.(031) 502-1354

### **Cabang Mayjen Sungkono**

Komp. Darmo Park I Blok IV/2  
Jl. Mayjen Sungkono Surabaya 60256  
Tlp. (031) 561-8641  
Fax. (031) 568-1606

### **Cabang Jemursari**

Jl. Raya Jemursari No.240 B - 242  
Surabaya 60237  
Tlp. (031) 849-0688  
Tlp. (031) 841-2422

### **Cabang Rajawali**

Jl. Rajawali No. 52  
Surabaya 60175  
Tlp. (031) 357-8151  
Fax. (031) 355-1390

### **Capem Pasar Turi**

Jl. Pasar Turi Blok B No.64  
Komp. Sinar Galaxi, Surabaya 60174  
Tlp. (031) 356-5360  
Fax.(031) 356-5363

### **Capem Nirwana Eksekutif**

Jl. Raya Wonorejo Permai No.39  
Taman Mension, Perum Nirwana  
Eksekutif Blok M-79, Surabaya 60296  
Tlp. (031) 870-8488  
Fax.(031) 870-8466

## **SIDOARJO**

### **Capem Sidoarjo**

Jl. Achmad Yani No. 40 L  
Sidoarjo 61212  
Tlp. (031) 896-0868  
Fax.(031) 895-5665

## **MALANG**

### **Cabang Malang**

Jl. Palang Besar No. 99  
Malang 65118  
Tlp. (0341) 352-828  
Fax. (0341) 351-919

## **YOGYAKARTA**

### **Cabang Yogyakarta**

Jl. P. Mangkubumi No. 111  
Yogyakarta 55232  
Tlp. (0274) 554-567  
Fax.(0274) 554-455

## **DENPASAR**

### **Cabang Denpasar**

Komp. Puri Bali Ayu Blok B1 & B2  
Jl. Pattimura No.32, Denpasar  
Tlp. (0361) 245-555  
Fax.(0361) 244-384

## **BANDUNG**

### **Cabang Lengkong Kecil**

Jl. Lengkong Kecil No. 12 A Bandung 40261  
Tlp. (022) 420-9998  
Fax.(022) 423-0998

### **Capem Setiabudi**

Jl. Setiabudi No.158, Bandung 40141  
Tlp. (022) 204-3777  
Fax.(022) 203-2963

### **Capem Pajajaran**

Jl. Pajajaran No.45  
Bandung 40171  
Tlp. (022) 426-0255  
Fax.(022) 421-3365

## **SEMARANG**

### **Cabang Agus Salim**

Komp. Ruko THD Blok A 18-19  
Jl. H.Agus Salim, Semarang 50137  
Tlp. (024) 356-0555  
Fax.(024) 351-8345

## **MAKASSAR**

### **Cabang Makassar**

Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo No.42  
Makassar  
Tlp. (0411) 332-002  
Fax.(0411) 332-484

## **BALIKPAPAN**

### **Cabang Balikpapan**

Jl. Jend.Sudirman No.18  
Balikpapan 76112  
Tlp. (0542) 737-000  
Fax.(0542) 737-373

## **SAMARINDA**

### **Cabang Samarinda**

Jl. Imam Bonjol No.8  
Samarinda 75112  
Tlp. (0541) 735-888  
Fax. (0541) 735-777

## **LAMPUNG**

### **Cabang Teluk Betung**

Jl. Ikan Tongkol No.17-19 Teluk Betung  
Bandar Lampung 35223  
Tlp. (0721) 474-333  
Fax.(0721) 474-075

### **Capem Tanjung Karang**

Jl. Pangkal Pinang No.40  
Tanjung Karang 35111  
Tlp. (0721) 262-900  
Fax.(0721) 252-656

## **MEDAN**

### **Cabang Perintis**

Jl. Perintis Kemerdekaan No.9  
Medan 20234  
Tlp. (061) 455-5859  
Fax. (061) 455-5856

### **Capem Asia**

Jl. Asia No. 170 A  
Medan 20214  
Tlp. (061) 736-6228  
Fax. (061) 736-6123

### **Capem Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 14 D - E  
Medan 20112  
Tlp. (061) 457-6688  
Fax.(061) 457-7081

### **Capem Cirebon**

Jl. Cirebon No.19-21  
Medan 20212  
Tlp. (061) 457-4468  
Fax.(061) 414-8248

### **Capem Pusat Pasar (Medan Mali)**

Jl. Pusat Pasar No. 183  
Medan 20112  
Tlp. (061) 452-4628  
Fax.(061) 452-4595

## **PEKAN BARU**

### **Cabang Pekanbaru**

Gedung Surya Dumai, Lantai Dasar  
Jl.Jend.Sudirman No.395, Pekanbaru 28116  
Tlp. (0761) 311-88  
Fax. (0761) 343-45

## **PONTIANAK**

### **Cabang Pontianak**

Jl. Ir. H. Juanda No.37 - 39  
Pontianak 78117  
Tlp. (0561) 765-522  
Fax. (0561) 762-303

## **BANJARMASIN**

### **Cabang A.Yani**

Jl. Ahmad Yani KM 1 No. 20 A-B  
Banjarmasin 70233  
Tlp. (0511) 254-949  
Fax.(0511) 265-757

### **Kantor Kas Pasar Baru Indah**

Kompleks Pertokoan Pasar Baru Indah  
Blok B No.1, Jl. Pasar Baru  
Banjarmasin 70111  
Tlp. (0511) 366-874, 366-875

## **PALEMBANG**

### **Cabang Dempo**

Jl. Lingkaran I No.356 C Dempo Luar  
Palembang  
Tlp. (0711) 357-300  
Fax. (0711) 357-303

### **Capem Pasar 16 Ilir**

Jl. Kebumen No. 791-792 Pasar 16 Ilir  
Palembang 30122  
Tlp. (0711) 321-777  
Fax. (0711) 319-333

## **PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI DI BANK DALAM TAHUN BER-SANGKUTAN**

Efektif tanggal 27 Desember 2004, PT Bank Ekonomi Raharja melakukan peningkatan modal dasar dari Rp200 milyar menjadi Rp800 milyar serta peningkatan modal disetor dari Rp137.618.707.000 menjadi Rp200 milyar melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2004.

## **KEPATUHAN (% PELANGGARAN MAUPUN PELAMPAUAN BMPK KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PIHAK TIDAK TERKAIT)**

Per Desember 2004 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan BMPK kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait

## **INFORMASI LAIN MENGENAI TRANSAKSI - TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN**

Efektif tanggal 27 Desember 2004, PT Bank Ekonomi Raharja melakukan peningkatan modal dasar dari Rp200 milyar menjadi Rp800 milyar serta peningkatan modal disetor dari Rp137.618.707.000 menjadi Rp200 milyar melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2004 sebagaimana informasi kami dalam Laporan Tahunan PT Bank Ekonomi Raharja tahun 2004 pada halaman 20.

## **INFORMASI KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK (SUBSEQUENT EVENT)**

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan publik (subsequent event) sebagaimana diungkapkan pula dalam laporan auditor independen pada halaman 58.

## **HAL - HAL YANG AKAN DICAPAI DI MASA DATANG :**

Seiring dengan membaiknya prospek pertumbuhan ekonomi dan menurunnya suku bunga maka dalam menjalankan operasional bank, Manajemen PT Bank Ekonomi Raharja telah menetapkan langkah – langkah meliputi :

### **Proyeksi Keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tahun 2004**

Dengan mengacu pada perkiraan kondisi ekonomi tahun 2005, PT Bank Ekonomi Raharja telah menyusun RKAT (rencana kerja dan anggaran tahunan) Tahun 2005 yang secara garis besarnya adalah sebagai berikut ;

- Mencapai Total Asset sebesar Rp12.422,02 milyar
- Mencapai Total Kredit sebesar Rp6.159,43 milyar
- Mencapai Sumber Dana masyarakat Rp11.217,42 milyar
- Mencapai Laba sebelum pajak sebesar Rp225,54 milyar

Adapun pencapaian rasio – rasio keuangan direncanakan sebagai berikut :

- Capital adequacy ratio direncanakan sebesar 14,08%
- Return on equity direncanakan sebesar 23,62%
- Non performing loan (Gross) direncanakan sebesar 0,89%

### **Langkah – Langkah strategis**

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dilakukan berbagai langkah strategis pada berbagai bidang kegiatan yaitu sebagai berikut:

Mengembangkan usahanya melalui penambahan jaringan kantor hingga mencapai 100 kantor pada tahun 2007. Untuk mencapai maksud tersebut tidak terlepas dari dukungan infrastruktur **teknologi** yang secara terus menerus dikembangkan serta peranan **sumber daya manusia, struktur permodalan** dan penerapan **manajemen risiko** secara konsisten.

Dukungan infrastruktur teknologi dilakukan melalui proses **otomasi** dengan tujuan efisiensi, efektifitas, akurasi guna meningkatkan kinerja operasional. Disamping itu, dukungan tersebut dilakukan pula melalui penerapan teknologi **sistem informasi manajemen (SIM)** untuk mempermudah pihak manajemen dalam pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Adapun peranan sumber daya manusia dalam pengembangan usaha sangat besar khususnya tenaga frontline/marketing, menyadari hal tersebut PT Bank Ekonomi Raharja secara berkesinambungan terus mengembangkan program pelatihan dan ketrampilan melalui kelas training dengan modul antara lain management, operation, risk management, decision making dan product knowledge.

Mengembangkan usahanya melalui pemeliharaan tingkat kesehatan bank agar tetap dengan predikat sebagai bank sehat, melalui pemeliharaan capital adequacy ratio (CAR) yang memadai dan non performing loan (NPL-netto) maksimal 2% Untuk tetap menjadi bank sehat maka langkah strategi yang ditempuh dengan memperkuat struktur permodalan melalui peningkatan modal, rencana penerbitan pinjaman subordinasi dan go publik (perusahaan terbuka).

Meningkatkan fungsi intermediasi melalui penyaluran kredit hingga mencapai rasio LDR minimal 50% dan dalam jangka waktu menengah mencapai 60%, dengan strategi menambah jumlah marketing officer, mempercepat proses pemberian kredit tanpa mengurangi pengendalian risiko, memanfaatkan jaringan kantor yang tersebar di sentral ekonomi (kota besar), menggali potensi sektor – sektor pembiayaan yang lebih produktif misalnya sektor perkebunan, industri dan perusahaan yang export oriented disamping sektor perdagangan.

Meningkatkan jumlah nasabah sebesar 50.000 pada tahun 2005. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan fee based income. Untuk mencapai jumlah nasabah tersebut, Bank Ekonomi akan terus mengembangkan kerjasama dengan nasabah besar yang memiliki *customer base*, mengembangkan fitur produk dan layanan perbankan yang mengarah kepada perolehan nasabah baru antara lain menerima pembayaran tagihan rekening listrik, telepon, PAM, serta menempatkan jaringan mesin ATM dilokasi – lokasi yang strategis maupun diperusahaan – perusahaan yang merupakan nasabah prime yang menggunakan fasilitas *payroll service* PT Bank Ekonomi Raharja.

PT Bank Ekonomi Raharja akan meningkatkan kualitas service pelayanan kepada nasabah baik melalui penambahan jumlah kantor maupun jumlah ATM atau perluasan jaringan ATM melalui ATM bersama serta meningkatkan pelayanan dengan mengarahkan pada sistem elektronik banking antara lain *internet banking*, *payment point* dan pengembangan fitur atas jaringan kerjasama ATM bersama.

## **SUMBER DAYA MANUSIA**

Sumber daya manusia merupakan asset yang sangat berharga bagi PT Bank Ekonomi Raharja. Hasil usaha yang telah dicapai hingga saat ini tidak terlepas dari peranan besar sumber daya manusia yang ada. Oleh karena itu, faktor sumber daya manusia ini mendapatkan perhatian yang besar.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, manajemen PT Bank Ekonomi Raharja secara berkesinambungan terus mengembangkan program – program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan segenap lapisan karyawan PT Bank Ekonomi Raharja yang meliputi pengembangan general knowledge and skill, technical knowledge and skill dan leadership managerial supervisory.

Jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan maupun jenis serta kualitas pendidikan dan pelatihan akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam tahun 2004, jumlah karyawan Bank Ekonomi mencapai 1.840 orang atau meningkat 12,60% dibandingkan tahun 2003 dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan yaitu S2 : 16 orang, S1 : 890 orang, Sarjana Muda : 278 orang, dan SMU : 572 orang serta SMP 84 orang.

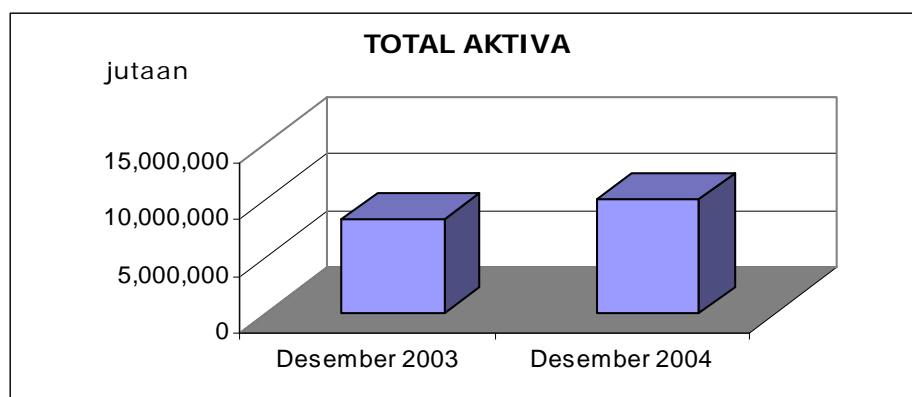
Strategi yang ditempuh PT Bank Ekonomi Raharja, untuk kedepannya sebagaimana diuraikan dalam pendahuluan sebagai berikut :

- Strategi Mempersiapkan tenaga kerja Frontline/Marketing  
PT Bank Ekonomi Raharja di tahun 2005 akan merekrut sumber daya manusia yang berlatar belakang bukan dari bank yang memiliki pengalaman dan kemampuan dibidang penjualan untuk ditraining menjadi tenaga frontline/marketing.
- Untuk memenuhi kebutuhan akan Kepala Cabang, PT Bank Ekonomi Raharja akan melaksanakan program pengembangan pelatihan dan ketrampilan terhadap Team Leader dan Account Officer melalui training dengan modul management, operation, risk management, decision making dan product knowledge dan lain sebagainya. Kemudian pelaksanaan training tersebut akan dilakukan monitoring program untuk menentukan calon kandidat Pimpinan Cabang/Capem yang tepat.
- Untuk memenuhi kebutuhan akan Kepala Operasi, calon kepala operasi akan dikembangkan dari tenaga internal yang sudah ada yaitu dengan program rotasi terhadap back office. Selanjutnya akan dilakukan program training dengan modul management risk, communication skill, time management dan leadership.

## PERKEMBANGAN HASIL USAHA

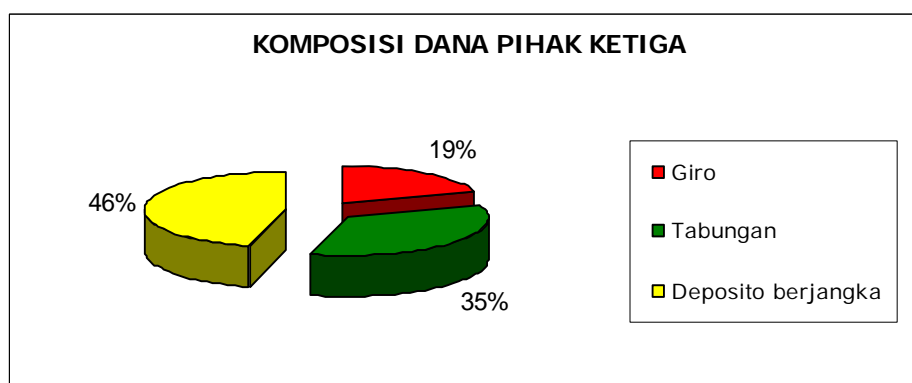
### TOTAL AKTIVA

Total Aktiva PT Bank Ekonomi Raharja per 31 Desember 2004 mencapai Rp 10,12 triliun meningkat sebesar Rp1,87 triliun atau naik 22,67% dibandingkan dengan posisi per Desember 2003. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh meningkatnya dana pihak ketiga Rp1,60 triliun yang diperoleh pada tahun 2004.



### TOTAL DANA PIHAK KETIGA

Pada tahun 2004, PT Bank Ekonomi Raharja berhasil mempertahankan kepercayaan masyarakat yang terlihat dari meningkatnya jumlah simpanan sebesar Rp1,60 triliun atau 20,83%. Kenaikan terbesar berasal dari kenaikan tabungan sebesar Rp660,12 milyar, deposito sebesar Rp792,54 milyar, sedangkan giro meningkat sebesar Rp147,29 milyar.



Sebagian besar jumlah deposito merupakan simpanan dalam jangka pendek, sejalan dengan kecenderungan pasar di Indonesia. Namun demikian berdasarkan pengalaman dan penelaahan manajemen, pada umumnya simpanan tersebut di perpanjang. Komposisi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan rupiah)

Pos – Pos	2004	2003
1 Bulan	3.918.042	2.893.891
3 Bulan	161.199	279.118
6 Bulan	64.247	89.136
12 Bulan	108.536	197.334
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>4.252.024</b>	<b>3.459.479</b>

## TOTAL AKTIVA PRODUKTIF

Komposisi aktiva produktif per 31 Desember 2004 selain kredit masih didominasi oleh penempatan – penempatan dana pada treasury assets seperti efek – efek (38,79%), namun dilakukan secara selektif dengan tingkat risiko kredit yang rendah seperti pada Sertifikat Bank Indonesia, surat – surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah ataupun BUMN, berperingkat baik, mempunyai tingkat suku bunga yang relatif baik serta nilai ATMR yang rendah.

### Jumlah Aktiva Produktif Tahun 2004 dan 2003

(dalam jutaan rupiah)

JENIS AKTIVA PRODUKTIF	Desember 2004		Desember 2003	
	Total	%	Total	%
Giro pada bank lain	456.335	4,74	513.813	6,56
Penempatan pada Bank Lain	853.053	8,86	558.386	7,13
Efek - Efek	3.733.480	38,79	3.644.015	46,51
Tagihan Derivatif	1.337	0,01	275	0,00
Kredit yang diberikan	4.313.830	44,81	2.955.622	37,73
Tagihan kepada pihak ketiga	30.752	0,32	10.977	0,14
Komitmen dan Kontijensi kepada pihak ketiga	237.837	2,47	151.202	1,93
<b>Total</b>	<b>9.626.624</b>	<b>100,00</b>	<b>7.834.290</b>	<b>100,00</b>

Adapun jumlah kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian mengalami kenaikan sebesar Rp1,34 triliun atau 46,21% dari sebesar Rp2,90 triliun tahun 2003 menjadi sebesar Rp4,24 triliun di tahun 2004. Dilihat dari komposisi kredit yang di berikan dalam rupiah dan valuta asing, terbanyak disalurkan dalam bentuk kredit sektor perdagangan, restoran dan hotel.

### Rincian Kredit yang diberikan menurut Jenis Kredit per 31 Desember 2004 dan 2003

(dalam jutaan rupiah)

JENIS KREDIT	Desember 2004		Desember 2003	
	Total	%	Total	%
Kredit Modal Kerja	3.279.096	76,01	2.306.392	78,03
Kredit Investasi	713.543	16,54	388.142	13,13
Kredit Konsumsi	219.563	5,09	177.015	5,99
Kredit Sindikasi	56.491	1,31	54.992	1,86
Kredit Karyawan	18.075	0,42	14.223	0,48
Kredit Impor	13.340	0,31	6.716	0,23
Kredit Ekspor	13.722	0,32	8.142	0,28
Kredit lainnya	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>4.313.830</b>	<b>100,00</b>	<b>2.955.622</b>	<b>100,00</b>

**Rincian Kredit yang diberikan menurut Sektor Ekonomi  
per 31 Desember 2004**

(dalam jutaan rupiah)

SEKTOR EKONOMI	31 Desember 2004		Total	%
	Rupiah	Valas		
Perdagangan, restoran dan hotel	1.614.985	118.699	1.733.684	40,19
Industri pengolahan	1.209.305	316.506	1.525.811	35,37
Jasa-jasa dunia usaha	320.834	13.755	334.589	7,76
Jasa-jasa sosial / masyarakat	88.418	1.052	89.470	2,07
Pertanian, perburuan dan sarana perburuan	106.062	5.385	111.447	2,58
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	155.066	-	155.066	3,60
Konstruksi	120.115	-	120.115	2,78
Pertambangan	6.414	-	6.414	0,15
Lain-lain	237.234	-	237.234	5,50
<b>TOTAL</b>	<b>3.858.433</b>	<b>455.397</b>	<b>4.313.830</b>	<b>100,00</b>

**Jumlah dan Persentase Kredit kepada Real Estate  
per 31 Desember 2004**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2004	%
Real Estate	406.335	9,42
Lainnya	3.907.495	90,58
<b>Total</b>	<b>4.313.830</b>	<b>100,00</b>

**Jumlah dan Persentase Kredit yang Diberikan kepada Grup  
per 31 Desember 2004**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2004	%
Kredit yang diberikan kepada Grup dan Perusahaan Terafiliasi	233.351	5,41
Lainnya	4.080.479	94,59
<b>Total Kredit</b>	<b>4.313.830</b>	<b>100,00</b>

**Jumlah dan Persentase KUK yang diberikan  
per 31 Desember 2004 dan 2003**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2004	31 Desember 2003
Total KUK	206.764	181.971
Rasio KUK	4.79%	6,16%

**Penggolongan Kolektibilitas Kredit  
per 31 Desember 2004**

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Kolektibilitas	Jumlah	Persentase (%)
1.	Lancar	4.179.188	96,88
2.	Dalam Perhatian Khusus	103.593	2,40
3.	Kurang Lancar	13.012	0,30
4.	Diragukan	17.321	0,40
5.	Macet	716	0,02
<b>TOTAL</b>		<b>4.313.830</b>	<b>100,00</b>

Fasilitas tidak langsung yang diberikan kepada debitur per 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut.

**Total Kredit Indirect  
Per 31 Desember 2004 dan 2003**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2004	Desember 2003
Bank Garansi	124.358	76.573
L/C	113.479	74.629
<b>TOTAL</b>	<b>237.837</b>	<b>151.202</b>

**AKTIVA PRODUKTIF BERMASALAH**

Rasio aktiva produktif bermasalah (non performing) terhadap total aktiva produktif membaik sebesar 0,30% dari sebesar 0,63% pada tahun 2003 menjadi sebesar 0,33% pada tahun 2004.

**Kolektibilitas aktiva Produktif per 31 Desember 2004 dan per 31 Desember 2003**

(dalam jutaan rupiah)

Kualitas Aktiva Produktif	Posisi akhir Desember 2004	%	Posisi akhir Desember 2003	%
Lancar	9.487.519	98,55	7.650.496	97,65
Dalam Perhatian Khusus	107.150	1,11	134.420	1,72
Kurang Lancar	13.397	0,14	40.973	0,52
Diragukan	17.842	0,19	7.418	0,10
Macet	716	0,01	983	0,01
<b>Total</b>	<b>9.626.624</b>	<b>100,00</b>	<b>7.834.290</b>	<b>100,00</b>

**PENDAPATAN BUNGA BERSIH**

Pendapatan bunga bersih naik sebesar Rp87,54 milyar atau 32,37% yaitu dari sebesar Rp270,43 milyar tahun 2003 menjadi sebesar Rp357,97 milyar pada tahun 2004. Kenaikan pendapatan bunga bersih disebabkan adanya kenaikan pendapatan bunga sebesar Rp81,20 milyar atau sebesar 10,92% seperti terlihat pada tabel 1.

Kenaikan pendapatan bunga terutama berasal dari kenaikan pendapatan bunga kredit yang diberikan Rp69,96 milyar atau 20,55%.

**Tabel 1 : Pendapatan bunga dan beban bunga tahun 2004 dan 2003**

(dalam juta rupiah)

Pos – Pos	2004	2003
<b>Pendapatan Bunga</b>		
Penempatan pada bank lain	15.062	10,662
Efek - efek (termasuk Obligasi Pemerintah)	378.019	375,679
Kredit yang di berikan	410.352	340,388
Provisi dan Komisi	21.246	16,746
<b>Jumlah Pendapatan bunga</b>	<b>824.679</b>	<b>743.476</b>
<b>Beban Bunga</b>		
Giro	38.845	43,398
Tabungan	150.549	158,245
Deposito berjangka	247.363	244,153
Premi penjaminan pemerintah	20.261	15.171
Lainnya	9.693	12.078
<b>Jumlah biaya bunga</b>	<b>466.711</b>	<b>473,045</b>
<b>Pendapatan bunga bersih</b>	<b>357.968</b>	<b>270,430</b>

#### PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2004 menurun sebesar Rp1,17 milyar atau 2,90% dari tahun 2003. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya kerugian bersih penilaian efek yang diperdagangkan sebesar Rp2,48 milyar.

#### BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp44,13 milyar atau 26,31% dari Rp167,72 milyar pada tahun 2003 menjadi Rp211,84 milyar pada tahun 2004. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan beban penyisihan kerugian aktiva produktif dari Rp(159) juta pada tahun 2003 menjadi Rp18,45 milyar pada tahun 2004. Selain itu, kenaikan beban operasional lainnya disebabkan pula oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan pegawai sebesar Rp18,96 milyar atau sebesar 23,10% yaitu dari Rp82,08 milyar pada tahun 2003 menjadi Rp101,04 milyar pada tahun 2004 karena kenaikan skala gaji pada tahun 2004 dan penambahan jumlah karyawan sebesar 12,60%.

**Tabel 2 : Pendapatan Operasional Lainnya dan beban Operasional Lainnya tahun 2004 dan 2003**

(dalam juta rupiah)

Pos – Pos	2004	2003
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
Pendapatan dan provisi lainnya – bersih	35.102	28.133
Keuntungan (kerugian) bersih penilaian efek yang diperdagangkan	(2.480)	3.091
Pendapatan lainnya- bersih	6.532	9.105
<b>Total Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>39.154</b>	<b>40.329</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
Beban Penyisihan kerugian aktiva produktif	18.454	(159)
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	1.137	340
Umum dan administrasi	88.250	82.455
Tenaga kerja	101.037	82.079
Kerugian transaksi mata uang asing - bersih	2.965	3.002
<b>Total Beban Operasional Lainnya</b>	<b>211.843</b>	<b>167.717</b>
<b>Total Beban Operasional Lainnya - Bersih</b>	<b>172.689</b>	<b>127,388</b>
<b>Total Laba Operasional</b>	<b>185.280</b>	<b>143,042</b>

## TINGKAT KESEHATAN BANK

Tingkat kesehatan PT Bank Ekonomi Raharja pada tahun 2004 disajikan pada tabel di bawah ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.3/22PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang transparansi kondisi keuangan Bank.

Tingkat kesehatan	31 Desember 2004
<b>Faktor Permodalan</b>	
CAR	12,90%
Aktiva Tetap terhadap Modal	11,96%
<b>Faktor Kualitas aktiva Produktif</b>	
Aktiva Produktif bermasalah	0,33%
NPL	0,72%
PPAP terhadap Aktiva Produktif	0,86%
Pemenuhan PPAP	122.04%
<b>Faktor Rentabilitas</b>	
ROA	1.92%
ROE	30,70%
NIM	4,11%
BOPO	78,94%
<b>Faktor Likuiditas</b>	
LDR	46,49%
<b>GWM (Giro Wajib Minimum) Rupiah</b>	6,12%
<b>Posisi Devisa Netto (PDN)</b>	7,23%

Adapun Tingkat Kesehatan Bank periode Desember 2004, PT Bank Ekonomi Raharja telah melaksanakan sistem penilaian tingkat kesehatan yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kesehatan PT Bank Ekonomi Raharja untuk posisi Desember 2004 adalah sebagai berikut :

FAKTOR	PERINGKAT
Permodalan	2
KAP	1
Manajemen	2
Rentabilitas	2
Likuiditas	2
Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar	1
<b>Hasil Akhir</b>	<b>2</b>

### FAKTOR PERMODALAN

Rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) pada tahun 2004 adalah sebesar 12,90% atau lebih tinggi sebesar 0,66% dibandingkan dengan tahun 2003 dan diatas ketentuan minimum Bank Indonesia. Total modal dalam perhitungan CAR sebesar Rp571,27 milyar dan Total ATMR sebesar Rp4,43 triliun

## **LABA**

Laba ditahan meningkat Rp129,60 milyar atau 50,34% dari sebesar Rp257,45 milyar pada tahun 2003 menjadi sebesar Rp387,05 pada tahun 2004. Laba sebelum pajak meningkat Rp39,40 milyar atau sebesar 27% dari sebesar Rp145,95 milyar pada tahun 2003 menjadi sebesar Rp185.35 milyar pada tahun 2004, Laba tahun berjalan meningkat 27,51% menjadi Rp129.60 milyar.

## **MANAJEMEN RISIKO**

Dalam kondisi perekonomian dan iklim usaha yang semakin mengandung risiko, PT Bank Ekonomi Raharja terus meningkatkan unsur pengendalian intern sebagai upaya pengawasan serta pengamanan usaha maupun peluang usaha. Hal ini juga dilakukan dalam rangka memperkuat infrastruktur usahanya sekaligus memastikan tersedianya sistem, perangkat maupun kemampuan sumber daya manusia yang memadai guna melaksanakan fungsi pengendalian intern serta pengelolaan risiko yang ketat di lingkungan kerja PT Bank Ekonomi Raharja.

PT Bank Ekonomi Raharja menyadari bahwa pelaksanaan good corporate governance untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham tidak akan terwujud tanpa adanya fungsi pengendalian intern yang memadai. Atas dasar pertimbangan tersebut, PT Bank Ekonomi Raharja dengan sungguh – sungguh telah melakukan berbagai upaya untuk membangun dan mengembangkan kompetensi pengendalian intern sebagai salah satu unsur pengelolaan risiko yang komprehensif, dalam rangka memastikan peningkatan hasil usaha yang nyata maupun pertumbuhan usaha PT Bank Ekonomi Raharja dalam jangka panjang.

Pengembangan kerangka yang lebih luas dalam hal pengelolaan risiko itu sendiri telah diawali dengan pembentukan Komite Risk Manajemen dan pembentukan Satuan Kerja Risk Manajemen Kantor Pusat serta Satuan Kerja Risk Manajemen Regional. Saat ini, Satuan kerja manajemen risiko telah memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko berjalan lancar dan memberikan gambaran profil risiko kepada Manajemen. Satuan Kerja Manajemen Risiko telah mengidentifikasi 8 risiko utama yang dihadapi, yaitu :

- Risiko Kredit
- Risiko Operasional
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Hukum
- Risiko Strategik
- Risiko Reputasi
- Risiko Kepatuhan

### **Proses Manajemen Risiko**

Penerapan Manajemen risiko pada PT Bank Ekonomi Raharja saat ini telah dijalankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Bank telah melakukan identifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh seluruh unit kerja yang ada. Tanpa mengurangi risiko-risiko lainnya Manajemen Bank memusatkan pengukuran secara kuantitatif atas risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar dan secara kualitatif untuk semua risiko.

PT Bank Ekonomi Raharja telah menyiapkan kebijakan penerapan manajemen risiko membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Kredit , Pasar dan Operasional.

Adapun penerapan manajemen risiko Bank Ekonomi secara garis besar adalah sebagai berikut:

#### **Risiko Kredit**

- Dewan komisaris memiliki wewenang tertinggi untuk menyetujui dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengelolaan risiko kredit.
- Strategi pengelolaan Risiko Kredit Bank Ekonomi adalah pengelolaan risiko kredit secara sentralisasi. Strategi ini telah dijalankan sejak awal dan berhasil menekan kerugian risiko kredit dengan rasio NPL yang rendah serta menjaga Kualitas Aktiva Produktif dengan baik.
- Bank telah memiliki dan menjalankan fungsi Komite Kredit yang mempunyai wewenang persetujuan kredit secara sentral.
- Bank memiliki Credit Review Division yang independen dalam memberikan pendapat dan rekomendasi atas proposal kredit baik untuk permohonan baru maupun untuk permohonan perpanjangan.
- Bank memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko Kredit untuk memonitor dan melaporkan kualitas portfolio kredit dan profil risiko kredit Bank.
- Bank melaksanakan fungsi remedial secara independen untuk menjamin pelaksanaan monitoring risiko kredit lebih intensif dengan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah penurunan kualitas kredit lebih lanjut, maupun melaksanakan kegiatan loan recovery atas kredit bermasalah.

#### **Risiko Operasional**

- Komisaris dan Direksi turut serta dalam pengelolaan risiko operasional Bank dengan menyetujui dan mereview kebijakan penerapan manajemen risiko operasional.
- Komisaris dan Direksi turut serta dalam pengawasan atas pengelolaan risiko operasional melalui rapat komite audit.
- Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional untuk memonitor pengelolaan risiko operasional Bank, melaporkan profil risiko operasional Bank.
- Bank telah menjalankan kebijakan KYC untuk mengurangi besarnya risiko operasional.
- Bank telah menyiapkan kebijakan dan prosedur DRC untuk menanggulangi keadaan darurat.

#### **Risiko Pasar**

- Komisaris dan Direksi turut serta dalam pengelolaan risiko pasar Bank dengan menyetujui dan mereview kebijakan penerapan manajemen risiko pasar.
- Pengelolaan risiko pasar dilakukan melalui rapat ALCO
- Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Pasar untuk memonitor pengelolaan risiko pasar Bank, memantau dan melaporkan profil risiko pasar Bank.
- Kebijakan pengelolaan risiko pasar dipusatkan kepada pengelolaan risiko suku bunga dan pengelolaan risiko nilai tukar.
- Bank telah menyiapkan kebijakan trading book untuk pengelolaan risiko pasar.

#### **Profil Risiko**

PT Bank Ekonomi Raharja telah melakukan pemantauan risiko yang dituangkan dalam profil risiko per Desember 2004 sebagai berikut :

Risiko kredit, operasional dan pasar dengan kategori "Moderat" sedangkan jenis risiko lainnya adalah "Low".